

LAMPIRAN

Lampiran 1 Ethical Clearence

ETHICAL CLEREANCE

Etika studi kasus dalam keperawatan yang digunakan oleh penulis dalam melakukan studi kasus antaralain :

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for human dignity*).

studi kasus harus dilakukan dengan menunjukan tinggi harta serta martabat manusia objek memiliki hak asasi dan kebebasan dalam menyetujui atau pun menolak untuk di lakukan studi kasus.

Sebelum penulisan dan melakukan tidaikan, penulis mendapatkan persetujuan klien dan dari pihak panti untuk di lakukan studi kasus.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*).

subjek studi kasus memiliki privasi dan hak manusia untuk mendapatkan kerahasiaan informasi.

Penulis akan menjaga privasi dan kerahasiaan informasi tentang klien seperti penulisan nama klien dengan menggunakan inisial dan tidak mencantumkan alamat lengkap hanya dengan nama kota.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan (*Balancing Harm and Benefits*).

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap studi kasus harus memperimbangkan manfaat sebenar-benarnya dan resiko atau kerugian bagi subjek studi kasus.

Apa yang di lakukan penulis dalam studi kasus adalah menulis dan menerapkan terapi spiritual dzikir untuk mengurangi kecemasan pada lansia. Dalam hal ini klien mendapatkan manfaat untuk mengatasi rasa cemas Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Di Pucang Gading Semarang.

Lampiran 2 Instrumen yang digunakan kuesioner

INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN SAAT STUDI KASUS

Kuesioner Tingkat Kecemasan : Hamilto Rasting Scale For Anxiety (HRS-A)

No	Gejala kecemasan	Nilai angka (score)				
		0 = tidak ada gejala	1 = ringan	2 = sedang	3 = berat	4 = berat sekali
1.	Perasaan cemas (anxietas)					
	• Cemas				✓	
	• firasat buruk					
	• takut akan pikiran sendiri					
	• mudah tersinggung					
2.	Ketegangan					
	• merasa tegang					
	• lesu					
	• tidak bias istirahat tenang					
	• mudah terkejut					
	• mudah menangis					
	• gemetar					
	• gelisah				✓	
3.	Ketakutan					
	• pada gelap	✓				
	• pada orang asing					
	• ditinggal sendiri					
	• pada binatang besar					
	• pada keramaian lalu lintas					
	• pada kerumunan orang banyak					
4.	Gangguan tidur					
	• suka tidur					
	• terbangun malam hari					✓
	• tidur tidak nyenyak					
	• bangun debgan lesu					
	• banyak mimpi					
	• mimpi buruk					
	• mimpi					

	menakutkan					
5.	Gangguan kecerdasan					
	• sukar konsentrasi					
	• daya ingat menurun		✓			
	• daya ingat memburuk					
6.	Perasaan depresi (murung)					
	• Hilangnya minat					
	• Berkurangnya kesenangan pada hobi					
	• Sedih					
	• Bangun dini hari			✓		
	• Perasaan berubah-ubah sepanjang hari					
7.	Gejala somatik atau fisik (otot)					
	• Sakit dan nyeri di otot-otot		✓			
	• Kaku					
	• Kedutan otot					
	• Gigi gemerutuk					
	• Suara tidak stabil					
8.	Gejala sematic atau fisik (sensorik)					
	• Tinnitus (telinga berdenging)		✓			
	• Penglihatan kabur					
	• Muka merah atau pucat					
	• Merasa lemas					
	• Perasaan di tusuk-tusuk					
9.	Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembulu darah)					
	• Takikardi (denyut jantung)		✓			

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdebar-debar 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Nyeri di dada 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Denyut nadi mengeras 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa lesu atau lemas seperti mau pinsan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Detak jantung menghilang (berhenti sekejab) 					
10.	Gejala respiratory (pernafasan)					
	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa tertekan atau sempit di dada 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tercekik 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Sering menarik nafas 	✓				
	<ul style="list-style-type: none"> • Nafas pendek atau sesak 					
11.	Gejala gastrointestinal (pencernaan)					
	<ul style="list-style-type: none"> • Sulit menelan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Perut melintir 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan pencernaan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Nyeri sebelum dan sesudah makan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan terbakar di perut 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa penuh (kembung) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Mual 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muntah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • BAB lembek 	✓				
	<ul style="list-style-type: none"> • Sukar BAB (konstipasi) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kehilangan berat badan 					
12.	Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin)					
	<ul style="list-style-type: none"> • Sering buang air 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menahan air seni 					

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak datang bulan (haid) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Darah haid berlebihan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Darah haid amat dikit 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Masa haid berkepanjangan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Masa haid amat pendek 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Haid beberapa kali dalam satu bulan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi dingin (frigit) 		✓			
	<ul style="list-style-type: none"> • Ejakulasi dini 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Ereksi melemah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Ereksi melemah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Impoten 					
13.	Gejala autonom					
	<ul style="list-style-type: none"> • Mulut kering 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muka merah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah berkeringat 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala pusing 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala terasa berat 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala terasa sakit 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Bulu-bulu berdiri 					
14.	Tingkah laku					
	<ul style="list-style-type: none"> • Gelisa 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tenang 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Jari gemetar 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerut kening 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muka tegang 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Otot tenang (mengeras) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Nafas pendek dan cepat 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muka merah 					
Hari Pertama Nilai Score : 23						

No	Gejala kecemasan	Nilai angka (score)				
		0 = tidak ada gejala	1 = ringan	2 = sedang	3 = berat	4 = berat sekali
1.	Perasaan cemas (anxietas)					
	• Cemas			✓		
	• firasat buruk					
	• takut akan pikiran sendiri					
	• mudah tersinggung					
2.	Ketegangan					
	• merasa tegang					
	• lesu					
	• tidak bias istirahat tenang					
	• mudah terkejut					
	• mudah menangis					
	• gemetar					
	• gelisah			✓		
3.	Ketakutan					
	• pada gelap		✓			
	• pada orang asing					
	• ditinggal sendiri					
	• pada binatang besar					
	• pada keramaian lalu lintas					
	• pada kerumunan orang banyak					
4.	Gangguan tidur					
	• suka tidur					
	• terbangun malam hari			✓		
	• tidur tidak nyenyak					
	• bangun debgan lesu					
	• banyak mimpi					
	• mimpi buruk					
	• mimpi menakutkan					
5.	Gangguan kecerdasan					
	• sukar konsentrasi	✓				
	• daya ingat menurun					
	• daya ingat					

	memburuk					
6.	Perasaan depresi (murung)					
	• Hilangnya minat					
	• Berkurangnya kesenangan pada hobi					
	• Sedih					
	• Bangun dini hari		✓			
	• Perasaan berubah-ubah sepanjang hari					
7.	Gejala somatik atau fisik (otot)					
	• Sakit dan nyeri di otot-otot		✓			
	• Kaku					
	• Kedutan otot					
	• Gigi gemerutuk					
	• Suara tidak stabil					
8.	Gejala sematic atau fisik (sensorik)					
	• Tinnitus (telinga berdenging)	✓				
	• Penglihatan kabur					
	• Muka merah atau pucat					
	• Merasa lemas					
	• Perasaan di tusuk-tusuk					
9.	Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembulu darah)					
	• Takikardi (denyut jantung)		✓			
	• Berdebar-debar					
	• Nyeri di dada					
	• Denyut nadi mengeras					
	• Merasa lesu atau lemas seperti mau pinsan					

	<ul style="list-style-type: none"> • Detak jantung menghilang (berhenti sekejap) 					
10.	Gejala respiratory (pernafasan)					
	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa tertekan atau sempit di dada 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tercekik 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Sering menarik nafas 	✓				
	<ul style="list-style-type: none"> • Nafas pendek atau sesak 					
11.	Gejala gastrointestinal (pencernaan)					
	<ul style="list-style-type: none"> • Sulit menelan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Perut melintir 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan pencernaan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Nyeri sebelum dan sesudah makan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan terbakar di perut 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa penuh (kembung) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Mual 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muntah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • BAB lembek 		✓			
	<ul style="list-style-type: none"> • Sukar BAB (konstipasi) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kehilangan berat badan 					
12.	Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin)					
	<ul style="list-style-type: none"> • Sering buang air 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menahan air seni 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak datang bulan (haid) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Darah haid berlebihan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Darah haid amat dikit 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Masa haid berkepanjangan 					

	<ul style="list-style-type: none"> • Masa haid amat pendek 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Haid beberapa kali dalam satu bulan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi dingin (frigit) 		✓			
	<ul style="list-style-type: none"> • Ejakulasi dini 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Ereksi melemah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Ereksi melemah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Impoten 					
13.	Gejala autonom					
	<ul style="list-style-type: none"> • Mulut kering 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muka merah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah berkeringat 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala pusing 		✓			
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala terasa berat 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala terasa sakit 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Bulu-bulu berdiri 					
14.	Tingkah laku					
	<ul style="list-style-type: none"> • Gelisa 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tenang 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Jari gemetar 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerut keping 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muka tegang 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Otot tenang (mengeras) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Nafas pendek dan cepat 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muka merah 					
Hari Kedua Nilai Score : 15						

No	Gejala kecemasan	Nilai angka (score)				
		0 = tidak ada gejala	1 = ringan	2 = sedang	3 = berat	4 = berat sekali
1.	Perasaan cemas (anxietas)					
	• Cemas		✓			
	• firasat buruk					
	• takut akan pikiran sendiri					
	• mudah tersinggung					
2.	Ketegangan					
	• merasa tegang					
	• lesu					
	• tidak bias istirahat tenang					
	• mudah terkejut					
	• mudah menangis					
	• gemetar					
	• gelisah		✓			
3.	Ketakutan					
	• pada gelap		✓			
	• pada orang asing					
	• ditinggal sendiri					
	• pada binatang besar					
	• pada keramaian lalu lintas					
	• pada kerumunan orang banyak					
4.	Gangguan tidur					
	• suka tidur					
	• terbangun malam hari		✓			
	• tidur tidak nyenyak					
	• bangun debgan lesu					
	• banyak mimpi					
	• mimpi buruk					
	• mimpi menakutkan					
5.	Gangguan kecerdasan					
	• sukar konsentrasi	✓				
	• daya ingat menurun					
	• daya ingat					

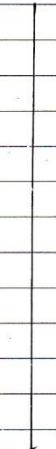
	memburuk					
6.	Perasaan depresi (murung)					
	• Hilangnya minat					
	• Berkurangnya kesenangan pada hobi					
	• Sedih					
	• Bangun dini hari		✓			
	• Perasaan berubah-ubah sepanjang hari					
7.	Gejala somatik atau fisik (otot)					
	• Sakit dan nyeri di otot-otot	✓				
	• Kaku					
	• Kedutan otot					
	• Gigi gemerutuk					
	• Suara tidak stabil					
8.	Gejala sematic atau fisik (sensorik)					
	• Tinnitus (telinga berdenging)	✓				
	• Penglihatan kabur					
	• Muka merah atau pucat					
	• Merasa lemas					
	• Perasaan di tusuk-tusuk					
9.	Gejala kardiovaskuler (jantung dan pembulu darah)					
	• Takikardi (denyut jantung cepat)		✓			
	• Berdebar-debar					
	• Nyeri di dada					
	• Denyut nadi mengeras					
	• Merasa lesu atau lemas seperti mau pinsan					

	<ul style="list-style-type: none"> • Detak jantung menghilang (berhenti sekejap) 					
10.	Gejala respiratory (pernafasan)					
	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa tertekan atau sempit di dada 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tercekik 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Sering menarik nafas 	✓				
	<ul style="list-style-type: none"> • Nafas pendek atau sesak 					
11.	Gejala gastrointestinal (pencernaan)					
	<ul style="list-style-type: none"> • Sulit menelan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Perut melintir 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan pencernaan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Nyeri sebelum dan sesudah makan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan terbakar di perut 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa penuh (kembung) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Mual 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muntah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • BAB lembek 	✓				
	<ul style="list-style-type: none"> • Sukar BAB (konstipasi) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kehilangan berat badan 					
12.	Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin)					
	<ul style="list-style-type: none"> • Sering buang air 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat menahan air seni 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak datang bulan (haid) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Darah haid berlebihan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Darah haid amat dikit 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Masa haid berkepanjangan 					

	<ul style="list-style-type: none"> • Masa haid amat pendek 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Haid beberapa kali dalam satu bulan 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi dingin (frigit) 		✓			
	<ul style="list-style-type: none"> • Ejakulasi dini 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Ereksi melemah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Ereksi melemah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Impoten 					
13.	Gejala autonom					
	<ul style="list-style-type: none"> • Mulut kering 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muka merah 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah berkeringat 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala pusing 		✓			
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala terasa berat 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala terasa sakit 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Bulu-bulu berdiri 					
14.	Tingkah laku					
	<ul style="list-style-type: none"> • Gelisa 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak tenang 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Jari gemetar 			✓		
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerut kening 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muka tegang 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Otot tenang (mengeras) 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Nafas pendek dan cepat 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Muka merah 					
Hari Ketiga Nilai Score : 10						

Lampiran 3 askep

ASUHAN KEPERAWATAN Pada Tr. K
DENGAN DIAGNOSA KECEMASAN
DI RUANG DHALIA
DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA
DI PUCUNG GADING SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Afifuddin
NIM : 489 33 211 682

PRODI DIII KEPERAWATAN
PAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAMI SULTAN AGUNG
SEMARANG 2019



ASUHAN KEPERAWATAN pada Tr.K
DENGAN DIAGNOSA KECEMASAN DI RUANG DHALIA
DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL LANSIUT USIA
DI PUCUNG GADING SEMARANG

A. Riwayat kesehatan

I. Identitas

- a. Nama : Tr.K
- b. Agama : Islam
- c. Usia : 82 tahun
- d. Pendidikan terakhir : SD
- e. Alamat : Tegal
- f. orang yang paling dekat di hubunginya = -
- g. Tanggal masuk ke Panti Wreda : 10 Januari, 2012

2. Alasan masuk ke Panti : klien mengatakan masuk ke Panti di ajak oleh Pengawali Panti.

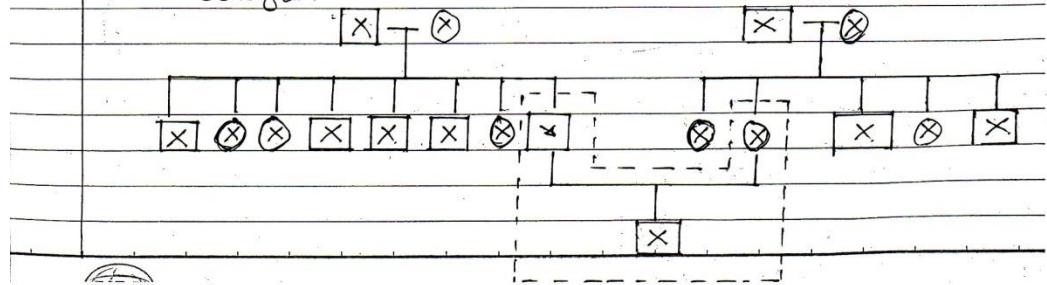
3. Riwayat kesehatan

a. Riwayat kesehatan lalu : klien mengatakan waktu kecil mempunyai penyakit tipes dan alergi hidung.

b. Riwayat kesehatan sekarang : klien mengatakan cemas dalam menghadapi usia tuanya tidak ada sanak saudara yang disampingnya, dan sulit untuk tidur, malam hari sering terbangun pada siang harinya klien tidak bisa tidur dengan tenang. Lingkungan sekitar ramai, sehingga tidur susah.

c. Riwayat kesehatan keluarga : klien mengatakan keluarganya tidak mempunyai penyakit menular maupun kronis.

Genogram



Keterangan :

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | : laki-laki meninggal |
| <input checked="" type="checkbox"/> | : perempuan meninggal |
| <input checked="" type="checkbox"/> | : klien |
| <input type="checkbox"/> | : dulu pernah tinggal serumah |

4. Kebiasaan sehari-hari:

a. Biologis

1) Pola Persepsi dan Peneliharaan kesehatan : klien mengatakan kesehatan itu penting yang harus dijaga dengan berolahraga satu minggu dua kali berolahraga.

2) Pola nutrisi dan metabolic : klien mengatakan sehari minum sekitar 3-4 gelas, dan makan 3x sehari selalu habis

3) Pola eleminasi : klien mengatakan Pola BAB I kali sehari dan Pola BAK 3-4 kali sehari warna kuning dan bau kucing.

4) Pola Aktifitas : klien sering jalan-jalan sekitar Panti dan Taman Pola latihan sering berolahraga senam pada pagi hari.

5) Pola tidur dan istirahat : klien mengatakan tidak dapat tidur dan beristirahat dengan baik. klien hanya tidur ±5 jam/hari. klien sering terbangun pada malam hari dan siang hari tidak dapat beristirahat dan tidur dengan baik merasa terganggu lingkungan sekitar ramai.

6) Pola kognitif + perceptual sensori : klien tidak mengalami gangguan Penglihatan hanya bermasalah dengan fungsi Pendengaran. klien mampu mengingat dengan baik dan mampu mengambil keputusan sendiri.

7) Pola Persepsi dan konsep diri : harapan klien rasa cemas berkurang dan klien mengatakan diberi kesehatan ditetapkan iman dan Islam, Ihsan

8) Pola seksual reproduksi : klien mengatakan sudah tidak berhubungan seksual karena udah tua.

9) Pola Peran - hubungan dengan orang lain : hubungan antar Lansia di Panti baik dan harmonis

10) Mekanis coping : klien mengatakan mengenai keputusan biasanya mengambil keputusan sendiri. klien terlihat gelisah, gugup dan tegang. klien mengatakan harus menghadapi kenyataan yang ada dalam diri



11) Pola nilai kepercayaan : klien mengatakan melakukan sholat 5 waktu berjamaah dan berdoa

b. Psikologis

Keharuan emosional : stabil dan tidak pernah marah-marah

c. Hubungan sosial

1) Hubungan anggota kelompok : klien suka menenstri di taman

2) Hubungan dengan keluarga : klien tidak pernah berkomunikasi dengan sanak saudaranya.

d. spiritual / kultur

1) Pelaksanaan ibadah : klien tidak pernah meninggalkan sholat 5 waktu dan berdzikir

2) Kenyakinan terhadap keselatan : klien suka ikut senam pagi hari dan mengatakan bisa meredakan badan.

e. Pengkajian fisik.

a. Tingkat kesadaran : komunikatif

b. Tanda vital : TID : 120/80 mmHg suhu : 37 °C

Nadi : 80x/menit RR : 23x/menit

c. Pengukuran : BB : 69 kg

TB : 150 cm

d. Pemeriksaan dan kebersihan perorangan : klien mandi sehat

e. Pemeriksaan fisik

1) Keadaan umum : Tampak tenang kesadaran baik dan sehat

2) integumen (kulit) : kulit keriput dalam usia lanjut

3) Kepala : mesasepal tidak ada cedera kepala, rambut putih

4) Mata : Bentuk mata simetris, anemis, tidak menggunakan kacamata dan pupil isokor

5) hidung : bersih, tidak ada polip, tidak cuping hidung.

6) Telinga : simetris kanan dan kiri, Terdapat serom dan tidak ada tanda-tanda infeksi

7) Mulut dan tenggorokan : Tidak ada stomatitis, tidak ada peradangan,

8) Leher : Tidak ada lesi, tidak ada pembesaran feroid.

9) Dada : Bentuk simetris kanan dan kiri tidak ada lesi dan benjolan

10) Pernafasan : Tidak sesak nafas 23x/ menit tidak ada suara wheezing.



- 11) kardiovaskuler : suara normal vasituler
- 12) gastrointestinal : tidak ada bisir usus
- 13) perkemihian : klien tidak ada gangguan berkemih
- 14) Genitoanatario : klien tidak terpasang kateter
- 15) sistem saraf pusat : Tidak ada gangguan hantakan terkait dengan posisi

6. Pemeriksaan (Psikososial atau spiritual, Indeks Katz indeks, status, status mental SPMSM / MMSE)

a. Pengkajian Psikososial dan spiritual

1) Psikososial :

klien suka menyendiri di dalam terkadang menjalani sesama teman pantai

2) Identifikasi masalah emosional .

Peranyaan Tahap I

- a) apakah klien kesulitan tidur ? ya
- b) apakah klien sering mengalami kesulitan tidur ?
- c) apakah klien sering mengalami gelisah ? ya.
- d) apakah klien murung dan menangis sendiri ? tidak
- e) apakah klien sering was-was dan kawatir ? ya

Peranyaan tahap 2

- a) keluhan lebih dari 3 bulan atau lebih dari dalam 1 bulan ? Tidak
- b) ada atau banyak pikiran ?
- c) ada gangguan atau masalah dengan klien lain ? Tidak
- d) menggunakan obat tidur atau penanganan atas anjuran dokter ? tidak
- e) cenderung mengurung diri ? tidak ..

masalah emosional (-)

3) spiritual

klien Rajin sholat s waktu berjamaah

b. Pengkajian fungsional klien (indeks Katz)

Ativitas	Bathing	Dressing	Toileetting	Transferring
Kriteria	continence	Peeding		
Hasil			Hasil : B	



indeks Katz

Ternasuk kategori manakah klien?

1. Indeks Katz A : Mandiri dalam Bathing, dressing, Toileting, tranfering, continence, feeding.
2. Indeks Katz B : mandiri semuanya salah satu dari fungsi di atas
3. Indeks Katz C : Mandiri kecuali bathing dan salah satu fungsi nya
4. Indeks Katz D : Mandiri kecuali bathing, dressing dan salah satu fungsi nya.
5. Indeks Katz E : mandiri bathing, dressing, Toileting dan salah satu fungsi nya.
6. Indeks Katz F : mandiri kecuali bathing, dressing Toileting, Tranfering dan salah satu fungsi nya
7. Indeks Katz G : Tergantung pada orang lain untuk semua Aktifitas.

c. Pengkajian fungsional (Barthel Indeks)

kriteria	Dengan Bantuan	Mandiri	Keterangan
Makan		10	satu mangkuk nasi & menu
Ber Pindah dari kursi /ada ketempat tidur / selalutnya		10	
Minum		10	3 menit 1/4 gelas
Personal toilet, cuci muka		10	
menyisir, gosok gigi		10	
Mandi		10	
Jalan permukaan datar		10	frekuensi : 5 menit
Naik turun tangga		10	
Keluuar masuk toilet (mencuci pakaian menyikat tubuh menyirami		10	frekuensi : 15 menit
Mengerjakan pakaian		10	
Mengontrol bowel (BAB)		10	frekuensi : 2 jam , Padat
Mengontrol (BAK)		10	frekuensi : 4 mnt waktunya
Olahraga latihan		10	frekuensi : 15 - 30 menit
rekreasi / pemanfaatan waktu		10	



keterangan hasil:

120 : mandiri

65-115 : ketergantungan sebagian

≤ 60 : ketergantungan total

d. Pengkajian status mental klien (SPSMQ)

Pertanyaan	Betul	Salah
Tanggal berapa hari ini ?		✓
hari apa sekarang ?	✓	
Dimana alamat anda ?	✓	
Berapa umur anda ?	✓	
Kapan anda lahir (minimal tahun lahir) ?	✓	
siapa Presiden sekarang ?	✓	
siapa Presiden sebelumnya ?	✓	
Siapa nama ibu anda ? kurangi 3 dari 20 tetapi Pengurangan 3 dari setiap angka baru, secara menurun ?		✓

Kroteria hasil

salah 0-3 : fungsi intelektual utuh

salah 4-5 : kerusakan infektaal ringan

salah b-8 : kerusakan intelektual sedang

salah 8-10 : kerusakan intelektual berat.

f. Pengkajian aspek kognitif mini mental status exam (MMSE)

Aspek	Nilai	Nilai	Kriteria
kognitif	maksimal	klien	
orientasi	5	3	menyebut dengan benar
			- Tahun
			- musim
			- Tanggal
			- hari
			- bulan

Orientasi	5	5	Dimana kita sekarang - Nama Indonesia - Propinsi Jawa tengah - kota semarang - pantai wedha - ruang Dahlia
Registrasi	3	3	menyebutkan 3 objek selama 1 detik tanyakan kembali objek tadi
Perhatian dan kalkulasi	5	1	mintak klien untuk memulai dari angka 100 kemudian di kurangi 7 Sampai 5 kali (92, 86, 78, 72, 65)
mengingat	3	3	meminta klien mengulangi 3 objek tadi di no 3 bila benar 1 poin masing-masing objek
Bahasa	9	8	- Tunjukan suatu benda pada klien tanyakan namanya (misal jam dinding) - mintak pada klien mengikuti perintah yang terdiri tiga langkah : ambil kertas lipat, dua taruh di lantai - Perintah ke klien untuk tutup mata - Perintahkan klien untuk menulis dan menyalin gambar

Kriteria hasil

- > 23 : aspek kognitif dari fungsi mental baik
- 18-22 : kerusakan aspek kognitif fungsi mental kurang
- > 17 : terdapat kerusakan aspek fungsi mental berat

7. Laboratorium :-

8. Pemeriksaan Penunjang :-

9. Terapi Media :-



Analisa Data

Jam/Tanggal	Data Fokus	Problem	Etiologi
pukul 09.00	DS :	Kecemasan	Perubahan fungsi peran
wiB	- klien mengatakan cemas		
27 maret	karena usia tuan rumah tidak		
2019	ada saudara saudara di dekatnya		
	Do :		
	- klien tampak gelisah		
	- klien tampak gugup		
	dan kontak mata kurang		
pukul 09.00	DS :	Gangguan Pola Tidur	halangan lingkungan
wiB	- klien Mengatakan		
27. maret	sering terbangun		
	pada malam hari		
2019	- klien mengatakan		
	tidur ciang tidak nyaman (ramai)		
	Do :		
	- klien terlihat masih		
	nagantak		
	- Insomia (sulit tidur)		

Diagnosa Keperawatan

- a. Kecemasan berhubungan dengan fungsi peran
- b. Gangguan pola tidur berhubungan dengan halangan lingkungan



Intervensi Keperawatan			
Jam/Tanggal	No.DX	Tujuan dan kriteria hasil	intervensi
Pukul.09.00 Rabu 27. maret 2019		<p>setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam kecemasan teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien mampu mengidentifikasi dan menunjukkan gejala cemas. - mengidentifikasi mengungkapkan dan menunjukkan teknik untuk menjentik cemas. - vital sign dalam batas normal - postur tubuh, ekspresi wajah bahasa tubuh dan tingkat aktivitas menunjukkan berkurangnya kecemasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan Pendekatan dan menenangkan (mengobrol) - Temani klien y memberikan keamanan dan mengurangi ketakutan - Instruksikan klien menggunakan teknik relaksasi berdizitik. - dengan bacaan istiqaf 25x, subahan allahaz, Alhamdulillah, Allahu akbar 25x
Pukul 09.00 27 maret 2019 Rabu		<p>setelah dilakukan pendekatan keperawatan selama 3x24 jam gangguan Pola tidur klien teratasi dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - jumlah jam tidur dalam batas normal - Pola tidur kualitas dalam batas normal - Perasaan fresh sesudah tidur / istirahat - mampu mengidentifikasi hal-hal yang meningkatkan tidur. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan pentingnya tidur yang adekuat - ciptakan lingkungan yang nyaman - ajarkan pada klien untuk mempertahankan aktivitas sebelum tidur - instruksikan kepada klien untuk memonitor tidur

Implementasi						
No	Tanggal/Jam	No.DX	Implementasi	Respon klien	TR	
1	27.maret.2019 08.30wib	DX1	- menggunakan pendekatan yang menenangkan (mengobrol)	Ds : - klien mengatakan cemas dalam usia tuanya Do : klien tampak cemas terhadap keadaannya	gr	
	08.55 wib		- menemani klien yg memberikan keamanan dan mengurangi ketakutan	Ds : klien mengatakan senang jika setiap hari ada yang selalu menemani yg mengobrol Do : - klien tampak senang, klien tampak nyaman dan rasa takut klien berkurang	gr	
	10.27 wib		- Mendengarkan dengan penuh perhatian	Ds : - klien menceritakan keadaannya tidak adanya keluarga di dekatnya Do : klien tampak sedih	gr	
	11.12 wib		- mengintuisikan klien menggunakan teknik relaksasi berdzikir dengan bacaan istighfar 25x subahan allah 25x, alhamdulillah 25x dan allahu akbar 25x	Ds : klien mengatakan bersedia di ajak berdzikir Do : klien terlihat gelisah dan bicara gugup	gr	



	jam/tanggal	No.DX	IMPLEMENTASI	Respon klien	TTD
			- menjelaskan pentingnya tidur yang adekuat	Ds : klien mengatakan paham apa yang dijelaskan oleh perawat	
	12.45 wib	DX 2		Do : klien kelihatan mendengarkan dan memahami penjelasan oleh perawat	
	27 Maret 2019				
	13.09 wib		- menciptakan lingkungan yang nyaman	Ds : klien bersedia diajarkan cara mengatur posisi tidur	
				Do : klien terlihat paham dan setuju	
	13.15 wib		- mengajarkan kepada klien untuk memperbaikkan aktivitas sebelum tidur	Ds : klien mengatakan sebelum tidur mau membaca dzikir	
				Do : klien terlihat membaca kalimat thoyibah	
	13.33 wib		- menginstruksikan kepada klien untuk memonitor waktu tidur	Ds : klien mengatakan tidur 5 jam dalam satu hari	
				Do : klien terlihat lega dan ngantuk	

No	Tanggal/Jam	No. DX	Implementasi	Respo klien	JTD
1	28 Maret 2019 10.48 wib	DX 1	- menemani klien yg memberikan komarahan dan mengurangi ke takutan	Ds : klien mengatakan senang bila setiap hari di temani dan diajak mengobrol Do : klien terlihat senang, nyaman dan rasa takut mulai berkurang	Ju
	11.12 wib		- menjelaskan pentuh perhatian	Ds : klien bercerita tentang keluarganya yang tidak ada di dekatnya saat ini Do : klien terlihat sedih berkurang	Ju
	11.40 wib		- menginstruksikan klien menggunakan Teknik relaksasi berdzikir dengan bacaan, istiqfar 25x subhan allah 25x alhamdulillah 25x, allahu akbar 25x	Ds : klien mengatakan rasa cemas berkurang Do : klien terlihat gelisah dan bicara sudah tidak gugup wajah terlihat ceria, sebelumnya beri tindakan wajah terlihat cemberut.	Ju
	28 Maret 2019 12.15 wib	DX 2	- menjelaskan Pentingnya tidur yang adekuat	- Ds : klien mengatakan sudah melakukannya tidur terjadwal Do : klien terlihat lebih fresh dari sebelumnya	Ju

SIDU

No	Tanggal/jam	No DX	Implementasi	Respo klien	TTD
		DX 2			
	28. maret 2019.		- menciptakan lingkungan yang nyaman	Ds : klien mengatakan sudah mempraktekan mengatur posisi	J
	12.05 wib			Do : klien terlihat lebih nyaman	
	12.45 wib		- menginstruksikan kepada klien untuk mempersiapkan waktu tidur	Ds : klien mengatakan tidur 6 jam per hari Do : klien terlihat lebih fresh dari sebelumnya	J
	29. maret. 2019 Pukul 10.32 wib	DX 1	- menenani klien untuk memberikan keamanan dan mengurangi ketakutan tan	Ds : klien mengatakan senang bila ditonjoni setiap hari dan diajak mengobrol Do : klien terlihat senang, nyaman dan rasa takut sudah hilang	J
	11.10 wib		- mendengarkan dengan perhatian	Ds : klien bercerita tentang keluaran yang tidak ada di dalamnya saat ini Do : klien terlihat tidak sedih lagi	J
	11.47 wib		- menginstruksikan klien menggunakan teknik relaksasi dzikir dengan bacaan istiqfar 25x subahan Allah 25x alhamdulillah 25x Allahu akbar 25x.	Ds : klien mengatakan tidak cemas lagi Do : klien terlihat tidak gelisah dan juga lagi wajah ceria dan sudah bisa fokus Lepas. sebelum diberi dan tidak bisa fokus	J

Lepas

	No	Tanggal/Jam	No.DX	Implementasi	Respon Klien	TD
2	28 maret, 2019	Pukul .	DX2	- Mengelaskan pentingnya tidur yang adekuat	Ds : klien mengatakan tidurnya sudah lebih nyaman	✓
		12-13 wib			Do : klien terlihat lebih fresh	
		12-30 wib		- menciptakan lingkungan yang nyaman	Ds : klien mengatakan sudah mempraktekan posisi tidurnya Do : klien terlihat nyaman	
		12-35 wib		- menginstruksikan pada klien untuk memonitor waktu tidur	Ds : klien mengatakan tidur 7 jam per hari Do : klien terlihat lebih fresh	

Evaluasi

	Tanggal/Jam	No.DX	Evaluasi	TD
	27, maret 2019	DX1	s : klien mengatakan bersedia diajarkan untuk berdzikir dengan bacaan istiqfar 25x subahan Allah 25x al hamdulilah 25x, pelaku akbar 25x	✓
	Pukul .		o : klien terlihat gelisa dan bicara gugup	
	08.00 wib		A : Masalah belum teratasi	
			P : melanjutkan intervensi <ul style="list-style-type: none"> - menenani klien & memberikan keamanan dan mengurangi ketakutan - mendongkrak penumbuh perhatian - menginstruksikan yg menjalankan teknik relaksasi dzikir dengan bacaan istiqfar 25x subahan allah 25, Alhamdulilah 25x Al lahu akbar 25x 	



Tanggal/Jam	No.DX	Evaluasi
27 maret 2019 Pukul. 12.45 wib	DX 2	<p>s : Klien mengatakan sering terbangun pada malam hari dan tidak bisa istirahat pada siang hari. Lingkungan sekitar ramai sehingga tidur sebanyak 5 jam.</p> <p>o : Klien tampak ngantuk dan lesu.</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengelaskan pentingnya tidur adekuat - menciptakan lingkungan yang nyaman - menginstruksikan kepada klien untuk memonitor waktu tidur
28.maret 2019 Pukul . 12.45 wib	DX 1	<p>s : Klien mengatakan rasa cemas berkurang</p> <p>o : Klien terlihat gelisah dan bicara sudah tidak gugup, wajah terlihat ceria. sebelum di berci tidur lalu wajah terlihat cemberat</p> <p>A : masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemani klien untuk memberikan keamanan dan mengurangi ketakutan - menginstruksikan klien untuk mengurangkan teknik relaksasi berdzikir dengan bacaan istiqfar 25x sebahan atau 25x alhamdulillah 25x allahu akbar 25x

Tanggal/jam	No DX	Evaluasi	
28 maret 2019. Pukul. 12.45 wib	DX 2	<p>s: klien mengatakan masih terbangun pada malam hari dan siang hari; sudah bisa tidur walaupun sebenarnya sehari tidur sebanyak 6 jam</p> <p>o: klien terlihat lebih fresh dari sebelumnya</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - menjelaskan pentingnya tidur adekuat - menciptakan lingkungan yang nyaman 	7/11
28 maret 2019 Pukul. 10.15 wib	DX 1	<p>s: klien mengatakan sudah tidak cemas.</p> <p>o: klien terlihat tidak gelisah dan juga tidak lagi, wajah ceria dan sudah bisa tertawa lepas. sebelumnya di beri tindakan klien terlihat cemberut dan tidak bisa tertawa lepas.</p> <p>A: Masalah sudah teratasi</p> <p>P: Hentikan intervensi</p>	
28 maret 2019 Pukul. 13.10 wib	DX 2	<p>s: klien mengatakan tidur malam dan siang hari sudah nyenyak, tidur sehari 7 jam.</p> <p>o: klien terlihat sudah fresh</p> <p>A: Masalah sudah Teratasi</p> <p>P: Hentikan intervensi</p>	

Lampiran 4. Surat Kesediaan Membimbing

SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawahini :

Nama : Iwan Ardian, SKM., M.Kep

NIDN : 06-2208-7403

Pekerjaan : Dosen

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing pembuatan Karya Tulis Ilmiah

Atas nama mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Unissula Semarang,
sebagai berikut:

Nama : AFIFUDDIN

NIM : 489332117682

Judul KTI : Penerapan Terapi Spiritual Dzikir Untuk Mengurangi

Kecemasan Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial

Lanjut Usia Pucang Gading Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Mei 2018

Pembimbing

Iawan Ardian SKM, M. Kep
NIDN. 06-2208-7403

Lampiran 5 Surat Keterangan Konsultasi

SURAT KETERANGAN KONSULTASI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Iwan Ardian, SKM., M.Kep

NIDN : 06-2208-7403

Pekerjaan : Dosen

Menyatakan bersedia menjadi pembimbing KTI atas nama mahasiswa Prodi DIII Keperawatan FIK Unissula Semarang, sebagai berikut:

Nama : AFIFUDDIN

NIM : 48933211682

Judul KTI : Penerapan Terapi Spiritual Dzikir Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Semarang

Menyatakan bahwa mahasiswa seperti yang disebutkan diatas benar-benar telah melakukan konsultasi pada pembimbing KTI mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 13 Mei 2019 bertempatan di Prodi DIII Keperawatan FIK Unissula Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Mei 2018

Pembimbing



Iwan Ardian, SKM., M.Kep

NIDN. 06-2208-7403

Lampiran 6 **daftar riwayat hidup**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : AFIFUDDIN
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 04 Februari 1993
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Ds. Poncoharjo Rt.001/Rw.004. Bonang, Demak
Alamat Institusi : Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112.
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

Riwayat pendidikan:

1. Tamatan SD N PONCOHARJO. 1999 – 2005 tahun
2. Tamatan MTS MATHOLI’UL FALAH JALI. 2005 – 2008 tahun
3. Tamatan SMK ALFATTAH BOARDING SCHOOL 2008 – 2011 tahun

Persetujuan Setelah Penjelasan

(Informed Consent)

Yth :

Perkenalkan nama saya afifuddin Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Guna mendapatkan gelar Ahli Madya Keperawatan maka salah satu syarat yang ditetapkan kepada saya adalah menyusun sebuah karya tulis ilmiah. Asuhan keperawatan yang akan saya lakukan berjudul "Menerapkan terapi spiritual dzikir untuk mengurangi kecemasan pada lansia di panti werdha" dengan intervensi keperawatan pemberian terapi spiritual dzikir Tujuan asuhan keperawatan ini untuk mengurangi rasa cemas pada lansia adapun manfaat pemberian terapi spiritual dzikir secara garis besar adalah untuk mengurangi rasa cemas Tindakan keperawatan yang akan saya lakukan ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan. Partisipasi anda dalam penyusunan karya tulis ini tidak akan digunakan dalam hal-hal yang merugikan anda dalam bentuk apapun. Data yang didapatkan dari asuhan keperawatan ini akan dijamin kerahasiaannya, dan data tersebut hanya akan saya gunakan untuk kepentingan penyusunan karya tulis ilmiah, pendidikan, dan ilmu pengetahuan.

Penanggung jawab peneliti adalah :

afifuddin
Jurusan Diploma III Keperawatan FIK Unissula
Jl. Kaligawe Km.4, Semarang
Hp. 087836738190

Saya mendengar dan memahami penjelasan yang telah disampaikan dengan ini saya menyatakan.

SETUJU / TIDAK SETUJU

Untuk ikut sebagai subjek dalam asuhan keperawatan ini.

Semarang, 27 Maret 2019

Saksi :



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

MAHASISWA PRODI DIII KEPERWATAN

FIK UNISSULA

2019

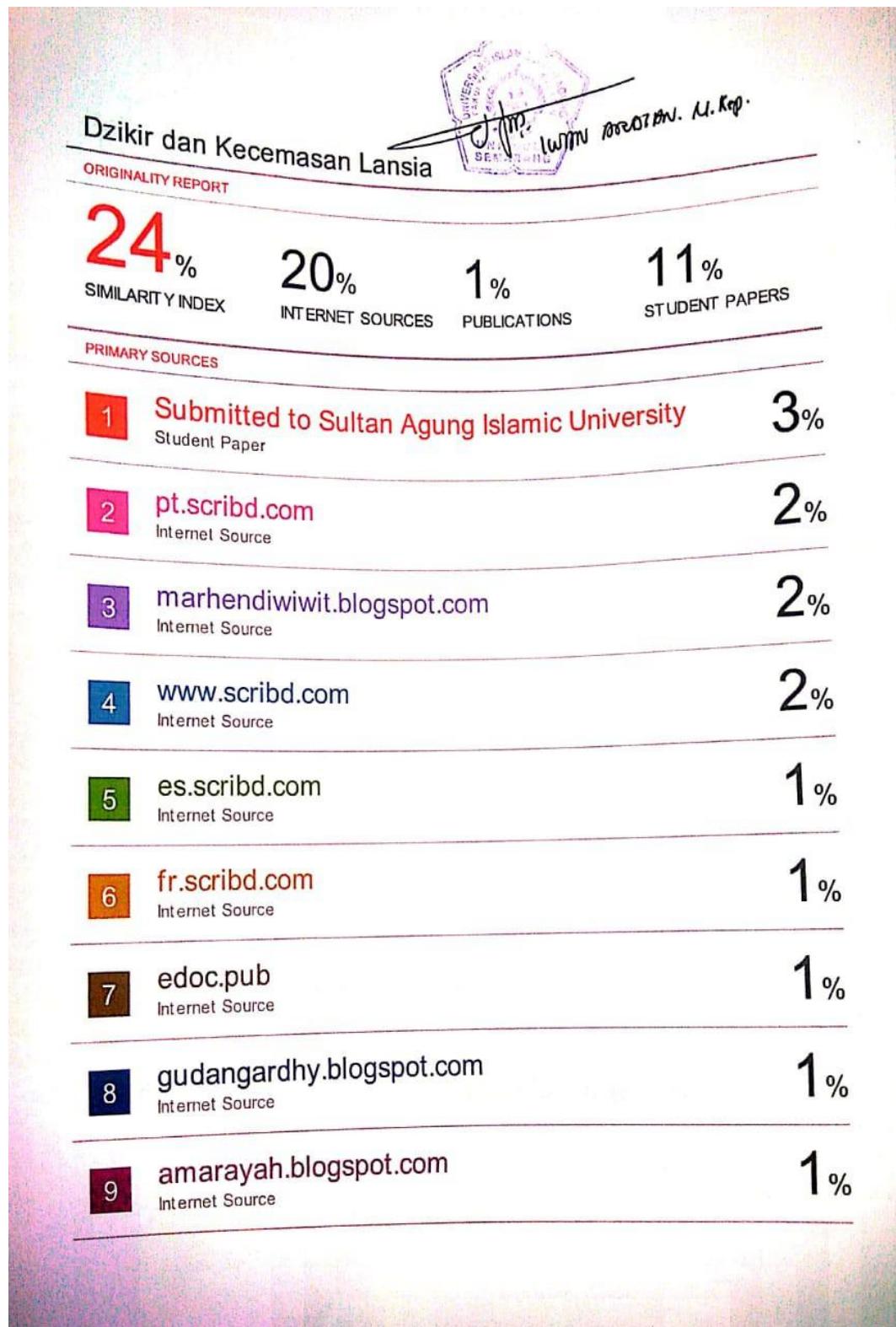
NAMA MAHASISWA : Afifuddin

JUDUL KTI : Penerapan Terapi Spiritual Dzikir untuk Mengurangi
Kecemasan pada lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut
Usia Pucang Gading Semarang

PEMBIMBING : Iwan Ardian, SKM., M.kep

HARI / TANGGAL	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TTD PEMBIMBING
18 Maret 2019 senin	Menyajukan judul kti	segera Askep di buat	
4 April 2019 senin	Konsul BAB I		
12 April 2019 senin	Merefisi BAB I		
17 April 2019 Rabu	Konsul BAB II dan III	Perhatikan Penyusunan kalimat, bantak yang tipo	
25 April 2019 Kamis	Merefisi BAB II dan III		

Kamis, 2 Mei 2019	Mengkonsul Tasikorn pada BAB IV	Perhatikan yang Tepat	✓
Rabu, 8 Mei 2019	merefisi BAB IV		✓
Kamis, 9 Mei 2019	Merefisi BAB IV BAB V dan Konsul BAB V		✓
Jumat, 10 Mei 2019	Refisi BAB V	segera menge cek furnitur	✓
Senin, 13 Mei 2019	Mengecek Turnitin	Ade, Pray mau Ujian UTI	✓



10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
11	nishapramawaty.wordpress.com Internet Source	1 %
12	susantisantoso.blogspot.com Internet Source	1 %
13	repository.unissula.ac.id Internet Source	1 %
14	docobook.com Internet Source	1 %
15	detikautik.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	digilib.stikeskusumahusada.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.scribd.com Internet Source	<1 %
18	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
19	coretaniwin.blogspot.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
	ririnwidiastiti.blogspot.com	

21	Internet Source	<1 %
22	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
23	anzdoc.com Internet Source	<1 %
24	tribratanews.polreslumajang.info Internet Source	<1 %
25	Puguh Santoso, Erna Susilowati. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018 Publication	<1 %
26	dosen.stikesdhb.ac.id Internet Source	<1 %
27	kodimsolo.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	Submitted to UPH College - Jakarta Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
31	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

32	sunuwirawan.blogspot.com	<1 %
	Internet Source	
33	eprints.uns.ac.id	<1 %
	Internet Source	
34	eprints.ums.ac.id	<1 %
	Internet Source	
35	Submitted to Universitas Islam Riau	<1 %
	Student Paper	
36	hermanusbambang.blogspot.com	<1 %
	Internet Source	
37	eprints.walisongo.ac.id	<1 %
	Internet Source	
38	media.neliti.com	<1 %
	Internet Source	
39	alvoiro17.blogspot.com	<1 %
	Internet Source	
40	Submitted to IAIN Batusangkar	<1 %
	Student Paper	
41	fr.slideshare.net	<1 %
	Internet Source	
42	perpusnwu.web.id	<1 %
	Internet Source	
43	journal.uinsgd.ac.id	<1 %
	Internet Source	

		<1 %
44	Submitted to University of Muhammadiyah Malang <small>Student Paper</small>	<1 %
45	rizkaalfia.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1 %
46	digilib.unimus.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
47	documents.mx <small>Internet Source</small>	<1 %
48	larasayuningtiass.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 6 words

